

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berubahnya rakyat indonesia yang penuh semangat merupakan harapan dari setiap masyarakat. Harapan untuk mengembangkan masyarakat yang dapat berfikir aktif dan produktif diperlukan upaya yang terarah. Upaya untuk mengembangkan masyarakat dapat dimulai sejak Pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada peserta didik sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.¹ Walujo & Listiyowati mengungkapkan bahwa PAUD merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik-motorik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan yang dimiliki serta tahapan perkembangan anak. PAUD ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun yang sering disebut masa emas dalam perkembangan atau *golden age*. Dimana seluruh aspek tumbuh kembangnya akan berkembang dan bertumbuh lebih cepat apabila distimulasi pada masa tersebut.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan hal yang berpengaruh dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Untuk mencapai hasil optimal yang diraih anak dapat dilakukan dengan melalui stimulus yang diberikan oleh orang tua atau orang dewasa yang berada dilingkungan sekitar melalui berbagai cara yang unik. Penerapan belajar mengajar pada anak melalui permainan sentra balok merupakan proses belajar mengajar sangat tepat. Karna pada umumnya pembelajaran anak usia dini hanya menitik beratkan pada aspek motorik sementara aspek kognitif

¹Eni Rohaeni, "Penerapan Metode Bermain Balok dalam Mengembangkan Nilai Kognitif Anak Usia Dini Pada PAUD Nuansa Kota Bandung," *Jurnal EMPOWERMENT* 4, no 2 (2014): 182-183.

²Yora Harlistyarintica, "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Masjid Syuhada Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 3, no 8 (2019): 208.

jarang dimunculkan padahal aspek kognitif pada anak merupakan pondasi awal bagi anak. Dan pembelajaran sentra balok bukan hanya dapat mengembangkan aspek motorik pada anak, melainkan aspek kognitif pun dapat berkembang sesuai harapan.³

Anak pada masa usia dini memiliki sifat yang unik mereka dapat melakukan suatu hal sesuai keinginannya dengan bebas. Untuk mengatasi keinginan anak dalam melakukan suatu hal memerlukan filter yang baik agar emosi anak dapat terkontrol. Dalam pengembangan aspek kognitif anak melalui kegiatan penerapan sentra balok anak dituntut aktif dan kreatif dalam melakukan permainan. Sementara pendidik dapat berperan sebagai fasilitator untuk memotivasi dan memstimulus anak dalam kegiatan. Dalam aktifitas belajar mengajar di sentra balok ini dapat membantu meningkatkan kreatifitas anak dalam menyusun balok.⁴

Penyelenggara PAUD tidak bermaksud untuk mendahului pendidikan yang seharusnya diperoleh pada jenjang pendidikan dasar, melainkan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak dengan memberikan layanan dan stimulasi yang tepat. Namun, penyelenggara PAUD sampai saat ini belum sepenuhnya sesuai tujuan dalam menstimulasi tahap perkembangan anak. Lembaga PAUD di Indonesia sebagian besar masih mengajarkan calistung (baca, tulis, hitung) dalam proses pembelajarannya sehingga tidak heran PAUD yang mengajarkan calistung lebih mudah dicari saat ini. Terlebih lagi guru dan orang tua berlomba dengan waktu untuk memberikan anak pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan akademik semata dikarenakan adanya persepsi pentingnya masa *golde age* (Muslih, dkk 2018: 2) Tentunya hal ini akan menghambat perkembangan anak. Seharusnya pembelajaran anak dilakukan secara menyenangkan dan bermakna. Salah satunya melalui kegiatan bermain.⁵

Kegiatan bermain dapat mengajak anak bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda sekitar sebagai media

³Eni Rohaeni, "Penerapan Metode Bermain Balok dalam Mengembangkan Nilai Kognitif Anak Usia Dini Pada PAUD Nuansa Kota Bandung," *Jurnal EMPOWERMENT* 4, no 2 (2014): 182.

⁴Eni Rohaeni, "Penerapan Metode Bermain Balok dalam Mengembangkan Nilai Kognitif Anak Usia Dini Pada PAUD Nuansa Kota Bandung," *Jurnal EMPOWERMENT* 4, no 2 (2014): 182.

⁵Yora Harlistyarintica, Harususilo "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Masjid Syuhada Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 3, no 8 (2019): 208.

yang menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya.⁶ Kesempatan melalui bermain inilah harus lebih banyak diberikan pada anak karena manfaat yang diperoleh anak sangat mempengaruhi perkembangannya. Terdapat model belajar mengajar yang tepat pada karakteristik anak dan dilakukan lewat permainan yaitu melalui model pembelajaran sentra. Proses pembelajaran sentra menggunakan empat jenis pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main.⁷ Pijakan tersebut untuk mendukung perkembangan anak. Pendidik atau guru bersifat “pasif” karena dalam sentra hanya bertugas sebagai motivator, fasilitator, dan pemberi pijakan bagi anak.⁸ Aspek perkembangan dan kecerdasan jamak anak akan berkembang dengan maksimal. Diantara sentra pembelajaran yang menjadi kandidat utama anak yaitu pembelajaran di sentra balok.

Sentra balok merupakan sentra yang didalamnya terdapat beragam balok unit yang terdiri dari berbagai bentuk dan ukuran disertai aksesoris pendukung serta alat main peran. Sentra balok memberikan kesempatan bagi anak untuk berimajinasi, berkomunikasi dan bekerjasama. Anak-anak mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan pemikirannya dalam bentuk bangunan. Anak-anak melalui permainan konstruksi ini akan belajar pemecahan masalah, matematika, sains, dan bahasa. Ranck & Anderson mengungkapkan dengan bermain balok maka secara kognitif anak-anak akan belajar matematika dan sains saat berkegiatan dengan balok yang terdiri dari berbagai bentuk, ukuran dan volume, serta akan belajar bahasa dengan cara mengekspresikan pikirannya pada saat membangun balok.⁹

Penerapan pembelajaran sentra balok pada anak usia dini bertujuan agar anak dapat bermain balok dengan bebas tanpa adanya tekanan maupun tuntutan secara psikis. Anak menikmati

⁶Suyadi & Ulfah, M. *Konsep dasar PAUD*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015) 34.

⁷Depdiknas. *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Center and Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 2.

⁸Suyadi. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 244.

⁹Yora Harlistyarintica, “Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Masjid Syuhada Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 3, no 8 (2019): 208-209.

pembelajarannya penuh kebahagiaan dan kegembiraan. Pendidik pada anak usia dini mempunyai peran dalam menumbuhkan kembangkan sumber daya manusia serta mampu memperluas potensi pada dirinya agar profesionalnya tetap terjaga. Pembelajaran sentra balok sangat efektif diterapkan pada anak usia dini, karna dapat mewujudkan dunianya yang penuh dengan imajinasi.¹⁰

Maka dari itu, dalam hal ini untuk mempermudah pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat. Untuk mengajak anak mengikuti pembelajaran sambil bermain dengan asyik. Bermain sangat melekat pada anak, karena dengan adanya bermain anak dapat meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan potensinya. Dalam hal tersebut, diperlukan adanya model pembelajaran yang cocok untuk anak dalam meningkatkan perkembangan kognitif.

Kemampuan kognitif merupakan aspek yang dapat dikembangkan oleh anak untuk mengembangkan pengetahuannya dalam penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan serta penciuman bau lewat panca indra masing-masing. Kognitif adalah pemikiran dari masing-masing individu dalam menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian.¹¹ Untuk mengembangkan aspek kognitif anak dapat dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Maka dari itu, perkembangan kognitif dapat di stimulus atau dirangsang sejak usia dini.

Kegiatan dalam mengembangkan kognitif yang wajib diraih yaitu anak paham berbagai bentuk, ukuran maupun konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari.¹² Dalam hal tersebut, kegiatan belajar mengajar yang tepat bagi anak yaitu melalui penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

¹⁰Eni Rohaeni, “Penerapan Metode Bermain Balok dalam Mengembangkan Nilai Kognitif Anak Usia Dini Pada PAUD Nuansa Kota Bandung,” *Jurnal EMPOWERMENT* 4, no 2 (2014): 183.

¹¹Sujiono dan yuliani nuriani, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.3

¹²Gustin Mar’atus Sholikhah dan Wiwik Widajati, “Model Pembelajaran Sentra Balok Modifikasi terhadap Kemampuan Kognitif Memahami Konsep Ukuran pada Anak Autis” *Jurnal Model Pembelajaran Sentra Balok Modifikasi*. (2016): 2.

B. Fokus Penelitian

Penulis dalam penelitian ini dapat memfokuskan pada penerapan sentra balok baik dalam proses pembelajaran maupun keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak serta faktor pendukung dan penghambat sarana prasarana dalam permainan sentra balok di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

C. Rumusan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan, maka peneliti merumuskan permasalahan meliputi :

1. Bagaimana penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa dalam penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah disebutkan, diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak
2. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, yaitu:

Dapat memperbanyak wawasan yang bersangkutan dengan pembelajaran sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada Anak Usia Dini.

2. Secara Praktis, bermanfaat :

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang cara penerapan pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan nilai kognitif pada Anak Usia Dini.

b. Bagi Siswa

Untuk menghidupkan suasana pembelajaran dikelas yang dapat menciptakan kebahagiaan dan kegembiraan bagi anak tanpa dipaksa secara psikis. Anak belajar dengan memiliki rasa senang dan gembira. Anak dapat bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda sekitar sebagai media yang menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan aspek perkembangan terutama dalam meningkatkan perkembangan kognitifnya.

c. Bagi Pendidik

Dapat memperbanyak pengetahuan tentang cara menerapkan pembelajaran sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada Anak Usia Dini, membantu guru dalam memilih pembelajaran yang sesuai dengan anak sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan kualitas mengajar guru agar lebih baik dan lebih diperhatikan anak.

d. Bagi Lembaga

Untuk menambah kualitas sekolah agar dapat melahirkan generasi-generasi anak yang lebih cerdas, aktif serta dapat menciptakan ide-ide kreatif dalam pembelajaran sentra balok dikelas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang terdapat dalam laporan proposal penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Yang didalamnya terdapat: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Yang didalamnya terdapat: kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Yang didalamnya terdapat: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Yang didalamnya terdapat: gambaran obyek penelitian,
deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
- BAB V PENUTUP
Yang didalamnya terdapat: simpulan dan saran-saran.
- BAGIAN AKHIR
- Daftar Pustaka
 - Lampiran-lampiran

